

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan atau penelitian yang bersifat studi kasus yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada penangkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan strategi promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara.

##### 2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif yang berarti dalam penelitiannya, data dan fakta dihimpun berbentuk kata atau gambar dan bukan berupa angka.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 16.

<sup>2</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 11.

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana strategi promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek ada 3 orang yaitu Kepala Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara 1 orang, Pengelola Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara 1 orang dan Kepala Desa Tanjung Lalak Utara 1 orang.

### **2. Objek penelitian**

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi promosi untuk menarik minat kunjungan yang digunakan perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah sesuatu yang di ketahui atau dianggap, pada dasarnya data merupakan alat bagi pengambil keputusan sebagai dasar pembuatan keputusan-keputusan atau pemecahan masalah.<sup>3</sup> Adapun jenis data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>3</sup> J. Supranto, *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 17.

a. Data primer

- 1) Strategi promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara
- 2) Bentuk kegiatan promosi perpustakaan untuk menarik minat pengunjung di perpustakaan desa Tanjung Lalak Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yaitu data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya perpustakaan, keadaan perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan letak perpustakaan desa Tanjung lalak Utara.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala perpustakaan, pengelola perpustakaan, kepala desa dan pemustaka yang ada di Desa tersebut.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh dari dokumen Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu, sebagai berikut:

1. Observasi

Bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi atau pengamatan. Observasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian mengingat tidak setiap penelitian menggunakan alat pengumpulan data demikian. Observasi

adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.<sup>4</sup> Pada kegiatan observasi ini penulis mengamati langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengelola perpustakaan dalam mengelola perpustakaan tersebut, setelah itu mencatat hal-hal yang berkaitan dalam penelitian yang dilakukan.

## 2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui wawancara. Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan.<sup>5</sup> Wawancara didefinisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu.<sup>6</sup> Dengan melakukan wawancara tersebut, penulis dapat lebih akurat dalam menyimpulkan hasil observasi yang dilakukan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau bahan wawancara yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu.

---

<sup>4</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 62-63.

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 39.

<sup>6</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, Ed. 2 (Jakarta: Indeks, 2017), h. 47.

### 3. Dokumentasi

Selain metode wawancara dan observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan penulis disini juga terdapat metode dokumentasi. Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.<sup>7</sup> Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen yang ada dilokasi penelitian seperti halnya sejarah berdirinya, keadaan perpustakaan serta pengelolanya, keadaan pengunjung dan sarana prasarana yang ada dilokasi tersebut. Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil data, sumber data teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini:

---

<sup>7</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 141.

<sup>8</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

**TABEL I. MATRIKS DATA DAN SUMBER DATA, DAN TEKNIK  
PENGUMPULAN DATA**

<b>No.</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b>
1.	Strategi promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara	Kepala Perpustakaan, Kepala Desa dan Pengelola perpustakaan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Pelaksanaan promosi perpustakaan untuk menarik minat pengunjung di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara.	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
3.	Bentuk kegiatan promosi perpustakaan untuk menarik minat pemustaka di Perpustakaan Desa Tanjung Lalak Utara	Kepala perpustakaan dan pustakawan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
4.	Data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya perpustakaan, keadaan perpustakaan, pengelola perpustakaan, dan letak Perpustakaan Desa Tanjung lalak Utara.	Kepala desa dan Pengelola Perpustakaan	Wawancara, observasi dan dokumentasi

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pada pengolahan data ini, ada beberapa macam teknik yang digunakan oleh penulis sebelum menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

#### a. Koleksi data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### b. *Editing*

Sebelum data diolah, data yang terkumpul perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun *interview guide* dan dokumen perlu dibaca lagi dan diperbaiki jika masih terdapat hal yang salah atau yang masih meragukan.<sup>9</sup>

Adapun teknik ini penulis gunakan untuk memeriksa semua data yang sudah terkumpul dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar penulis mengetahui apakah data yang terkumpul sudah terpenuhi atau belum.

#### c. Klasifikasi data

Teknik ini digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga nantinya mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

---

<sup>9</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 346.

#### d. Interpretasi data

Data yang telah diklasifikasi selanjutnya dilakukan interpretasi, yaitu memahami data-data yang diperoleh dengan cara melakukan penafsiran terhadap data-data tersebut yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi.

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>10</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.<sup>11</sup> Dalam proses reduksi ini penulis benar-benar mencari data yang valid.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data.<sup>12</sup>

#### c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian

---

<sup>10</sup> Afifuddin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...h. 146.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 247.

<sup>12</sup> *Ibid.*, h. 249.

berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, penulis membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang diperoleh, mengelompokkan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.<sup>13</sup>

## **F. Prosedur Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan awal dengan mencari permasalahan penelitian.
  - b. Membuat desain proposal skripsi.
  - c. Mengajukan proposal skripsi dan memohon persetujuan judul kepada dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
  - a. Seminar desain proposal skripsi.
  - b. Revisi dengan berpedoman pada hasil seminar dan petunjuk dari dosen pembimbing.
  - c. Menyiapkan daftar pedoman wawancara berstruktur serta instrumen penggalan data.

---

<sup>13</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*,...h. 209-210

- d. Meminta surat riset dari dekan fakultas tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
  - e. Menyiapkan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang terkait.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang telah ditentukan.
  - b. Melakukan wawancara dengan responden.
  - c. Mengumpulkan data yang diperoleh lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi.
  - d. Mengelola, menyusun dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penulis menyusun laporan hasil penelitian.
  - b. Penulis mengkonsultasikan hasil laporan pada dosen pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi.
  - c. Melakukan perbaikan seperlunya terhadap kekurangan dan hasil koreksi dosen pembimbing.
  - d. Setelah selesai dikoreksi dan diperbaiki, penulis menyusun laporan dalam bentuk skripsi yang utuh.
  - e. Meminta persetujuan pembimbing untuk dimunaqasahkan dan memperbanyak skripsi.